



The Influence of Assignments on the Mental Health of Students of the Department of Physics Education, Yogyakarta State University, 2023

Pengaruh Tugas terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Departemen Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023

Siti Fathira Oktavina¹, Yunni Dhiva Hapsary², Bayu Setiaji³

Yogyakarta State University, Indonesia

sitifathira.2023@student.uny.ac.id¹, yunnidhiva.2023@student.uny.ac.id², bayu.setiaji@uny.ac.id³

Correspondence author Email: sitifathira.2023@student.uny.ac.id

Paper received: December-2023; Accepted: February-2024; Publish: February-2024

Abstract

Having good mental health is something that everyone hopes for. The importance of mental health for students can control their emotion regarding the situation they are facing. However, students often complain that they feel like they have too much assignments. So that not many of them feel stressed and pressured in doing it. Therefore, it is important to study further regarding students' mental health. This research aims to prove how much influence coursework has on the mental health of students in the Department of Physics Education, Yogyakarta State University in 2023. The research method used is quantitative with a descriptive analytical approach. The sample used was 85 students from the Department of Physics Education, Yogyakarta State University class of 2023 using total sampling. The analysis carried out was a normality test which showed that the data was not normally distributed so it was carried out using the Mann-Whitney non-parametric test. The research result that can be conclude are that the influence of student assignments is quite small on the mental health of students at the Department of Physics Education, Yogyakarta State University in 2023.

Keywords: Assignments; Mental Health; Student

Abstrak

Memiliki kesehatan mental yang baik merupakan sesuatu yang diharapkan oleh semua orang. Pentingnya kesehatan mental bagi mahasiswa adalah supaya mahasiswa dapat mengontrol emosinya terhadap situasi yang sedang dihadapi. Akan tetapi, seringkali mahasiswa mengeluh bahwa mereka merasa terlalu banyak tugas. Sehingga tidak banyak dari mereka merasa stress dan tertekan dalam mengerjakannya. Maka dari itu, penting untuk mengkaji lebih jauh terkait kesehatan mental mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk untuk membuktikan seberapa besar pengaruh tugas kuliah terhadap kesehatan mental mahasiswa yang ada di Departemen Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Sampel yang digunakan sebanyak 85 mahasiswa



Departemen Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2023 dengan menggunakan total sampling. Analisis yang dilakukan yaitu dengan uji normalitas yang menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal sehingga dilakukan dengan uji non-parametrik Mann-Whitney. Adapun hasil penelitian yang dapat disimpulkan yaitu pengaruh dari adanya tugas mahasiswa cukup kecil terhadap kesehatan mental mahasiswa Departemen Pendidikan Fisika Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023.

Keywords: Pengaruh; Kesehatan Mental ; Mahasiswa

Copyright and License

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. Pendahuluan

Kesehatan mental merupakan aspek yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh setiap individu, termasuk mahasiswa. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang beresiko mengalami gangguan kesehatan mental khususnya dalam mengendalikan keseimbangan emosi mereka. (Madani, 2022). Mahasiswa sering menghadapi tekanan dan stress yang tinggi akibat tugas kuliah yang berat. Hal ini berdampak pada kesehatan mental mereka.

Kesehatan mental mahasiswa menjadi isu yang sangat sering dibahas di perguruan tinggi. Beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami gangguan kesehatan mental di antaranya adalah tugas, organisasi, tuntutan untuk lulus dengan cepat, serta adanya transaksi antara pembelajaran di tingkat menengah dengan pembelajaran di tingkat perguruan tinggi (Rochimah, 2020). Temuan Medical Center di salah satu perguruan tinggi mengungkap terdapat 115 kasus gangguan kesehatan pada klien berusia 21-23 tahun dalam kurun waktu 2016-2019, dengan depresi dan gangguan kecemasan menjadi masalah psikologis tertinggi (Arif Tri Setyanto¹, 2023). Mahasiswa berada pada batasan remaja akhir dan dewasa awal, dimana masa ini merupakan masa kondisi mental yang tidak stabil, diiringi dengan konflik dan tuntutan serta perubahan suasana hati (S., M. F. 2021). Dengan adanya isu kesehatan mental



tersebut, penting bagi seorang mahasiswa untuk mengontrol emosinya terhadap situasi yang sedang dihadapi.

Salah satu penyebab adanya tekanan mental yang sering dikeluhkan oleh banyak mahasiswa adalah dengan adanya tugas, terlebih jika tugas kuliah yang berlebihan dan jadwal yang padat. Banyaknya tugas terhadap mahasiswa sudah menjadi hal yang lumrah ketika seseorang menjalani perkuliahan di perguruan tinggi (S. M. F., 2021). Tekanan psikologis dapat menyebabkan mahasiswa melakukan Tindakan *academic procrastination*, yaitu penundaan melakukan tugas atau kegiatan akademik tanpa alasan yang jelas (Nathasya1, 2020). Sehingga kebanyakan mahasiswa mengalami tekanan batin apabila mendapatkan tugas yang cukup banyak. Dengan adanya keluhan yang dicurahkan oleh mahasiswa karena adanya tugas yang diberikan, hal tersebut membawa pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa saat di kelas.

Banyaknya tugas juga menjadi faktor utama mahasiswa tidak dapat menjaga pola makan, tidur, dan sosial dengan baik sehingga banyak mahasiswa yang pola makan dan tidurnya terganggu karena sibuk menjalani perkuliahan dan menyelesaikan tugas-tugas kuliah yang diberikan (S., M. F. 2021). Kesehatan mental berperan sangat penting bagi mahasiswa supaya dapat mengikuti perkuliahan dengan lancar. Kesehatan mental berpengaruh terhadap akademik mahasiswa. Menjaga kesehatan mental membantu dalam membangun hubungan sosial yang sehat (Salam, 2023). Mereka lupa untuk berfokus pada kesehatan mental mereka karena hanya berfokus pada tugas, organisasi, jadwal kuliah, serta tuntutan-tuntutan yang ia terima dari orang-orang di sekitarnya (Rochimah, 2020).

Pengaruh tugas terhadap kesehatan mental mahasiswa menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan pernyataan sebelumnya maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh tugas kuliah terhadap kesehatan mental mahasiswa yang ada di Departemen Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023. Dengan memahami pengaruh tugas terhadap kesehatan mental mahasiswa, diharapkan



mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan mental selama kuliah.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada studi ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Penelitian dilakukan di Departemen Pendidikan Fisika, FMIPA UNY pada bulan November 2023. Pengumpulan data menggunakan instrument digital dengan *platform google form* yang disebar melalui *Whatsapp*. Teknik sampel yang digunakan yaitu total sampling, semua mahasiswa yang mengisi link digunakan menjadi responden yaitu sebanyak 85 mahasiswa. Kuesioner menggunakan alat ukur untuk mengukur satu variabel agar data yang didapatkan tidak bias dan lebih akurat. Skala yang digunakan dalam kuesioner menggunakan skala Likert, yaitu skala 1 (tidak pernah); 2 (sering); dan 3 (selalu). Adapun kuesioner yang diisi berupa data demografis responden (nama, kelas, dan jenis kelamin) dilanjut dengan kuesioner pernyataan seperti yang telah terlampir serta alasannya.

Tabel 1. Pernyataan angket pengaruh tugas terhadap kesehayan mental mahasoswa departemen pendidikan fisika universitas negeri ayaogyakarta tahun 2023

Indikator	Pernyataan
Pernyataan mengenai perasaan mahasiswa terkait pengaruh tugas terhadap kesehatan mental	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa sering mendapatkan tugas kuliah-2. Lama durasi pengerjaan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen (deadline)-3. Manfaat tugas kuliah bagi mahasiswa4. Mahasiswa sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas kuliah-5. Mahasiswa sering begadang demi mengerjakan tugas kuliah6. Mahasiswa sering jam tidur terpotong demi mengerjakan tugas kuliah7. Mahasiswa sering mengerjakan tugas saat mendekati batas pengumpulan-



Indikator	Pernyataan
Alasan	<ol style="list-style-type: none">1) Mahasiswa memiliki tekanan dalam mengerjakan tugas kuliah2) Mahasiswa merasa jika tugas yang diberikan tidak sesuai dengan materi yang ada dalam kelas

Pada kuesioner ini, kami membagikan sembilan pertanyaan yang dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama ada 7 pertanyaan pilihan, dan bagian kedua ada 2 pertanyaan yang dijawab dengan pendapat mahasiswa yang menjadi pokok masalah kami dalam mengetahui pengaruh banyaknya tugas terhadap kesehatan mental Mahasiswa Departemen Pendidikan Fisika FMIPA UNY. Pada bagian pertama, kami menanyakan seberapa sering mahasiswa mendapatkan tugas kuliah, seberapa lama durasi pengerjaan tugas yang diberikan dosen (deadline), seberapa bermanfaatnya tugas kuliah bagi mahasiswa, bersungguh-sungguhnya mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah, seberapa sering mahasiswa begadang untuk mengerjakan tugas kuliah, sesering apa jam tidur mahasiswa terpotong untuk mengerjakan tugas kuliah, dan hingga seberapa sering anda mengerjakan tugas saat saat mendekati batas pengumpulan. Pada bagian kedua, kami menanyakan apakah mahasiswa memiliki tekanan dalam mengerjakan tugas kuliah, dan apakah mahasiswa merasa jika tugas yang diberikan tidak sesuai dengan materi yang ada di dalam kelas. Dari kuesioner yang telah kami sebar, berikut beberapa data yang dapat kami sajikan.

Responden dapat mencurahkan pemikiran, perasaan, dan perilakunya dalam kuesioner yang telah disediakan. Sehingga dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner ini dapat dianalisis mengenai pengaruh tugas terhadap kesehatan mental mahasiswa yang ada di Departemen Pendidikan Fisika Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023.

Setelah terkumpulnya data-data dari hasil pengisian kuesioner, kemudian peneliti melakukan transformasi data dari data kualitatif menjadi data kuantitatif di *Microsoft Excel*. Setelah itu, data kuantitatif tersebut dilakukan uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Apabila data terdistribusi secara normal maka akan dilanjutkan dengan uji *one sample t-test*. Namun, apabila data terdistribusi secara



tidak normal, maka akan dilakukan uji non-parametrik Uji Mann-Whitney sebagai alternatif untuk menguji perbedaan antara kelompok data.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil data penelitian, sebanyak 85 mahasiswa departemen pendidikan fisika Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023. Dapat diperlihatkan beberapa hasil data kuesioner yang berisikan beberapa keluhan dari mahasiswa Departemen Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023 sebagai berikut.

Seberapa bersungguh-sungguhnya anda dalam mengerjakan tugas kuliah ?
85 jawaban

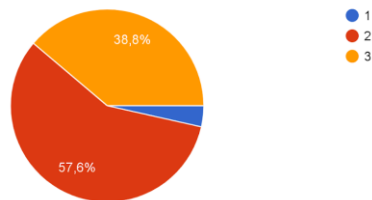


Diagram 1. Pernyataan angket seberapa bersungguh-sungguhnya mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah.

Dari diagram 1 dapat dilihat bahwa 57,6% mahasiswa sangat bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas kuliah yang diberikan dosen, sebanyak 38,8% mahasiswa cukup bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas kuliah dan 3,5% mahasiswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen. Banyak dari mahasiswa yang mengerjakan tugas kuliah dengan bersungguh sungguh, meskipun tugas yang diberikan itu banyak dan dinyatakan bahwa tugas yang diberikan dosen berguna bagi mahasiswa dengan itu mahasiswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, walaupun ada yang merasa bahwa tugas yang diberikan tidak berguna tetapi mayoritas merasa tugas yang diberikan sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa.

Selain bersungguh-sungguhnya mahasiswa dalam mengerjakan tugas, mahasiswa juga merespon seberapa sering mahasiswa begadang untuk mengerjakan tugas kuliah.



Seberapa sering anda begadang demi mengerjakan tugas kuliah ?
85 jawaban

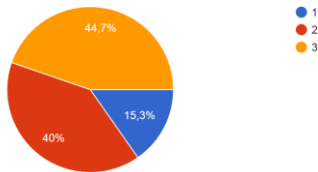


Diagram 2. Pernyataan angket seberapa sering mahasiswa begadang dalam mengerjakan tugas kuliah

Dari hasil responsi dapat dilihat 44,7% mahasiswa sangat sering begadang untuk mengerjakan tugas kuliah, 40% mahasiswa cukup sering begadang dalam mengerjakan tugas kuliah, dan 15,3% mahasiswa tidak pernah begadang dalam mengerjakan tugas. Sangat sedikit mahasiswa yang tidak begadang dalam mengerjakan tugas kuliah, mayoritas mahasiswa sangat sering begadang dalam mengerjakan tugas kuliah. Ini adalah wujud dari mahasiswa bahwa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Tetapi semakin sering mahasiswa begadang demi mengerjakan tugas akan berpengaruh terhadap kesehatan mahasiswa baik secara fisik maupun mental. Faktor dari fisik dari efek terlalu sering begadang adalah contohnya terkena darah rendah, dari segi mental dapat membuat mahasiswa stress.

Selain respon seberapa seringnya mahasiswa begadang demi mengerjakan tugas, mahasiswa juga merespon seberapa sering jam tidur mahasiswa terpotong demi mengerjakan tugas yang diberikan dosen.

Seberapa sering jam tidur anda terpotong demi mengerjakan tugas kuliah ?
85 jawaban

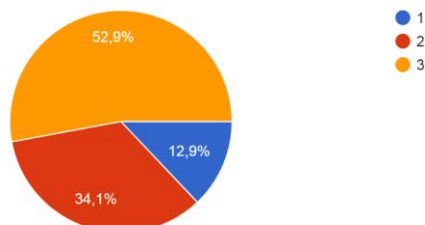


Diagram 3. Pernyataan angket seberapa sering jam tidur mahasiswa terpotong demi mengerjakan tugas kuliah



Dapat dilihat dari hasil responsi mahasiswa 52,9% jam tidur mahasiswa sangat sering kepotong karena mengerjakan tugas yang diberikan, 34,1% menyatakan bahwa jam tidur mahasiswa cukup sering terpotong untuk mengerjakan tugas kuliah, dan 12,9% dari mahasiswa merasa bahwa waktu tidurnya jarang terpotong untuk mengerjakan tugas kuliah yang diberikan. Mayoritas dari mahasiswa menyatakan bahwa waktu tidurnya sering terpotong untuk mengerjakan tugas.

Selain dari seberapa seringnya waktu tidur mahasiswa terpotong untuk mengerjakan tugas, mahasiswa juga merespon seberapa sering mahasiswa mengumpulkan tugas mendekati batas pengumpulan.

3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas data yang telah dilakukan.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		85	
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.38261782	
Most Extreme Differences	Absolute	.109	
	Positive	.046	
	Negative	-.109	
Test Statistic		.109	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.014	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.015	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.012
		Upper Bound	.018

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.



Uji normalitas bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok sata atau variabel. Maka dari itu, untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilakukan dengan pengujian normalitas menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* pada residual persamaan dengan kriteria pengujian jika probability value $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Karena data yang akan dianalisis berdistribusi tidak normal, maka langkah selanjutnya teknik analisis dilakukan dengan analisis non-parametrik uji Mann Whitney dengan SPSS. Adapun kasus yang dapat diklasifikasikan adalah sebagai berikut.

- Variabel dependen : Kesehatan mental
- Variabel independent : Mahasiswa departemen pendidikan fisika
- Hipotesis : Ada perbedaan antara keluhan tugas prodi fisika dan pendidikan fisika pada semester satu
- Analisis : Mann-Whitney test

Ranks

	kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
tugas	1.00	56	46.38	2597.00
	2.00	29	36.48	1058.00
Total		85		

Kelas 1: pendidikan fisika

Kelas 2: fisika murni

Test Statistics^a

	tugas
Mann-Whitney U	623.000
Wilcoxon W	1058.000
Z	-1.768
Asymp. Sig. (2-tailed)	.077

a. Grouping Variable: kelas

Dasar pengambilan keputusan mann whitney

1. Jika nilai Asymp.Sig. $<0,05$, maka Hipotesis diterima.



-
2. Jika nilai $Asymp.Sig. > 0,05$, maka Hipotesis ditolak.

3.2 Pengambilan Keputusan

Berdasarkan output “Test Statistics” diketahui nilai $Asymp.Sig. (2-tailed)$ sebesar $0,077 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan antara keluhan tugas prodi pendidikan fisika dan pendidikan fisika pada semester satu yang kurang signifikan. Karena tidak ada perbedaan maka dapat dikatakan bahwa pengaruh tugas terhadap kesehatan mental mahasiswa departemen pendidikan fisika uny tahun 2023 hanya sedikit.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, kemungkinan adanya gangguan mental mahasiswa, khususnya mahasiswa departemen pendidikan fisika Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023 hanya sebagian kecil yang disebabkan oleh adanya tugas kuliah. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, adanya tekanan mental mahasiswa dikarenakan jadwal yang padat karena organisasi dan lain-lain.

4. Kesimpulan

Dalam penelitian yang sudah dilakukan dan dari respon yang sudah didapatkan dari para mahasiswa Departemen Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta. Selain aktif dalam berkuliah dan berkegiatan yang lainnya, mahasiswa juga memiliki banyak tugas yang diberikan dosen. Tugas adalah hal yang sangat sering diberikan dalam perkuliahan, bisa dikatakan bahwa setiap mata kuliah pasti ada tugas yang akan diberikan oleh dosen mata kuliah. Mahasiswa dituntut untuk mengerjakan setiap tugas yang diberikan untuk mendapatkan nilai yang bagus. Dari banyaknya tugas yang diberikan tidak sedikit mahasiswa begadang untuk mengerjakan tugas, dan tidak sedikit pula waktu tidurnya terpotong untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Tetapi dengan itu mahasiswa bersungguh-sungguh dalam mengejar nilai yang bagus. Tidak sedikit pula yang menyatakan bahwa tugas yang diberikan dosen sangat bermanfaat bagi mahasiswa, dan tugas yang diberikan juga sesuai dengan yang telah diajarkan dosen.

Tugas kuliah sebagai salah satu tugas akademik yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa, memungkinkan pula terjadinya masalah-masalah yang mengakibatkan stress. (Saiful Anwar,



=====

2017). Stress muncul sejalan dengan peristiwa dan perjalanan kehidupan yang dilalui oleh individu dan terjadinya tidak dapat dihindari sepenuhnya. (Fajar Gilang Dwi Djatmiko, 2014). Pola tidur yang terganggu sangat berkaitan dengan kesehatan mental dan kesehatan fisik mahasiswa, belum lagi ditambah dengan aktivitas yang lain yang dilakukan mahasiswa. Mengerjakan tugas hingga larut malam dan waktu istirahat yang terpotong juga berpengaruh pada kesehatan mahasiswa. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terganggunya pola tidur mahasiswa dalam mengerjakan tugas yaitu, banyak tugas yang diberikan dosen, mahasiswa juga mengerjakan tugas mendekati tenggat deadline, hal ini yang membuat mahasiswa sering begadang mengerjakan tugas, sudah tugas banyak diberikan, dikerjakan juga mendekati tenggat deadline. Sebenarnya tugas yang banyak dapat diselesaikan tepat waktu sebelum *deadline*, tetapi mahasiswa lebih banyak memilih mengerjakan tugas dekat dengan tenggat waktu pengumpulan, itu yang membuat mahasiswa sering begadang dan waktu tidurnya banyak terpotong. Penyebab lainnya bisa disebabkan karena mahasiswa menerapkan perilaku prokrastinasi akademik, Dimana perilaku tersebut adalah kebiasaan menunda memulai mengerjakan dan menunda menyelesaikan seperti pekerjaan rumah, membuat laporan, dan belajar untuk persiapan ulangan/ujian. (Mirzalia Miftakhul Zannah, 2019).

Daftar Pustaka

- Arif Tri Setyanto¹, M. H. (2023). Deteksi Dini Prevalensi Gangguan Kesehatan Mental Mahasiswa di. *Wacana*.
- Madani, A. (2022). HUBUNGAN KARAKTERISTIK MAHASISWA DENGAN KESEHATAN. *Ikesma: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 2.
- Nathasya¹, P. P. (2020). Hubungan tekanan psikologis dan penundaan akademik. *Tarumanagara Medical Journal*.
- Rochimah, F. A. (2020). Dampak Kuliah Daring Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Ditinjau Dari Aspek Psikologi. *PsyArXiv Preprints*.
- S., M. F. (2021). Pengaruh Banyaknya Tugas Terhadap Kesehatan Mahasiswa Itera. *Jurnal ITERA*.
- S., S. A. (2021). Analisis Kesehatan Mental Mahasiswa Perguruan Tinggi Pada Awal Terjangkitnya Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Citizenship Virtues*.
- Salam, A. (2023, Juli 20). Pentingnya Kesehatan Mental Mahasiswa: Menjaga Keseimbangan di Tengah Tantangan. *Young On Top*.



Borneo Educational Journal (Borju)

<https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/Borju>

Volume 6, Issues 1, February, 2024

EISSN : 2655-9323

Section : Artikel Penelitian

Page : 01-12

DOI : 10.24903/bej.v6i1.1499

-
- Fajar Gilang Dwi Djatmiko. (2014). *Hubungan Antara Tingkat Religiusitas dengan Kemampuan Mengatasi Stres (Coping Stres) Dalam Menyelesaikan Tugas-tugas Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin di IAIN Tulungagung*. Tulungagung: repo.iain-tulungagung.ac.id.
- Mirzalia Miftakhul Zannah. (2019). Hubungan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Tugas Kuliah pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik. *UMG REPOSITORY*.
- Saiful Anwar. (2017). *Perilaku Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dalam Menyelesaikan Tugas-tugas Mata Kuliah*. Makasar: Jurnal Ilmu Perpustakaan.